

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kategorisasi, kontrol diri siswa berada pada kategori tinggi dan perilaku seksual pranikah berada pada kategori rendah.

Hasil uji normalitas yang dilakukan data kedua variabel berdistribusi normal.

Berdasarkan uji linieritas yang telah dilakukan dapat disimpulkan antara kedua variabel kontrol diri dan perilaku seksual pranikah terdapat hubungan yang linier.

Uji Korelasi antara kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan negatif antara kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah siswa SMK Mandiri Bekasi. Dikatakan negatif karena hubungan antara kedua variabel tersebut adalah berlawanan. Hal ini berarti jika variabel X-nya tinggi maka variabel Y-nya rendah begitu pula sebaliknya, artinya apabila kontrol diri remaja rendah maka perilaku seksual pranikah akan tinggi. Sebaliknya, apabila kontrol diri yang dimiliki remaja semakin tinggi, maka perilaku seksualnya semakin rendah.

Dengan adanya nilai korelasi yang signifikan ini membuat hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah Siswa SMK Mandiri Bekasi”. Hasil penelitian ini telah sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri dapat memengaruhi perilaku seksual pranikah. Oleh sebab itu, para siswa diharapkan agar tetap meningkatkan kontrol diri dengan cara mengontrol segala tindakan yang akan dilakukan, selektif terhadap informasi yang didapatkan dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan.
2. Untuk pihak sekolah penting untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai informasi yang berkaitan dengan perilaku seksual pranikah dengan cara memberikan seminar mengenai *sex education*, penyuluhan tentang bahaya seks bebas, dan berbagai penyakit yang bisa ditularkan akibat seks bebas.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini masih memerlukan perbaikan dan pengembangan, sehingga bila peneliti lain tertarik pada bidang bahasan yang sama, perlu diakan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku seksual pada remaja, seperti dukungan kelompok, pola asuh, penanaman moral, dan teknologi.
2. Perluas populasi penelitian, dengan cara mengambil sampel lebih dari satu sekolah agar mendapatkan hasil yang representatif.